

ABSTRAK

Asma merupakan suatu kelainan berupa anti inflamasi (peradangan) kronik saluran nafas yang ditandai adanya mengi episodic, batuk dan rasa sesak di dada akibat penyumbatan saluran nafas. Kortikosteroid merupakan salah satu obat inflamasi yang poten dan banyak digunakan dalam penatalaksanaan asma. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi rasionalitas penggunaan kortikosteroid pada penyakit asma, penelitian ini merupakan penelitian secara kuantitatif dengan metode observasional analitik, data sampel yang digunakan secara retrospektif yang diperoleh dari rekam medis rawat jalan di Klinik PT Pupuk Kujang Cikampek periode Desember – Februari 2019 hasil penelitian menunjukkan tepat pasien (68,22%), tepat indikasi (76,63%), tepat obat (85,04%) dan tepat dosis (93,46%).

Kata Kunci : *Asma, Kortikosteroid, Rasionalitas*



ABSTRACT

Asthma is a disorder in the form of an anti-inflammatory (inflammation) chronic airway which is characterized by episodic , wheezing, coughing, and a feeling of tightness in the chest due to obstruction of the airways. Corticosteroids are one of the potent inflammatory drugs and are widely use in the management of asthma. This study was conducted to determine the rational evaluation of corticosteroid use in asthma, this study is a quantitative study with an analytical observational method. Sampel data is use retrospectively obtained from outpatient medical records at Clinic PT Pupuk Kujang Cikampek period December-february 2019, the result of study showed exact patient (68,22%) exact indications (76,63%), exact drugs (85,04%) exact dosages (93,46%).

Keywords :Asthma, Corticosteroids, Rationality.

